

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam masa program kerja magang, penulis pastinya tidak mungkin bekerja sendiri dan pastinya melakukan pekerjaannya dengan divisi-divisi bagian lain yang membutuhkan koordinasi dengan masing-masing tim di bidang lainnya. Hal ini menandakan bahwa setiap bagian memiliki kedudukannya masing-masing. Sebagai Content Production Assistant Intern pada PT. Ruang Seni Trada berikut merupakan penjelasan terkait kedudukan dan alur koordinasi *briefing* penulis dengan pembimbing penulis terkait produksi konten yang dilakukan.

3.1.1 Kedudukan

PT. Ruang Seni Trada merupakan perusahaan yang diikuti penulis dalam masa program kerja magang. Pada masa magang kali ini penulis memiliki kedudukan sebagai Content Production Assistant Intern pada PT. Ruang Seni Trada yang artinya penulis akan membantu segala bentuk produksi konten yang ada di PT. Ruang Seni Trada. Penulis sendiri langsung mendapatkan segala bentuk penugasan langsung dari pembimbing lapangan langsung yaitu Putra Bramantyo selaku CEO dari PT. Ruang Seni Trada. Dan penulis adalah peserta magang satu-satunya pada PT. Ruang Seni Trada.

3.1.2 Koordinasi

Dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan langsung oleh pembimbing lapangan pastinya akan ada komunikasi yang dilakukan sebagai bentuk koordinasi sehingga seluruh pesan dan pekerjaan bisa terkoordinir dengan baik dan sesuai dengan *brief* dan *goals* yang sudah ditentukan. Alur koordinasi akan dimulai dari bagaimana *brief* yang klien inginkan menuju langsung kepada pembimbing lapangan penulis (*supervisor*) dan baru diarahkan kepada penulis via *chat* WhatsApp sebagai *Content Production Assistant Intern* bersamaan dengan beberapa *editor* lain yang relevan dengan

proyek yang sedang dikerjakan. Nantinya akan ada komunikasi secara dua arah pada saat revisi desain dilakukan barulah hasil tersebut kembali lagi kepada klien dengan melewati supervisi penulis. Berikut merupakan alur komunikasi saat penulis yang menduduki *Content Production Assistant Intern* pada PT. Ruang Seni Trada. Alur koordinasi ini dapat pula dilengkapi dengan bagan alur kerja seperti contoh di bawah ini:



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama melakukan praktik kerja magang tentunya penulis mendapatkan banyak Proyek kerja yang di berikan oleh *Supervisor*, proyek kerja yang di dapatkan oleh penulis adalah sebagai *Content Production Assistant Intern*. Yang biasanya mengerjakan proyek *Graphic Designer*, *Photographer*, dan *Videographer*. Penulis lebih dominan mengerjakan proyek sebagai *Videographer* dan *Video Editor*. Berikut merupakan tabel yang penulis lakukan selama masa magang di Trading Room TV :

Tabel 3.1 Pelaksanaan Masa Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	Varuna Surfboard	Meliput, menjadi <i>photographer & videographer</i>
2	1	Varuna Surfboard	<i>Post-production, editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
3	2	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
4	2	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan

5	2	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
6	3	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
7	3	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
8	3	Segmen Artist Highlight : Andra Vurplay	Meliput, menjadi <i>photographer & videographer</i>
9	3	Segmen Artist Highlight : Andra Vurplay	<i>Post-production, editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
10	3	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
11	3	Boon Grand Opening	Meliput, menjadi <i>photographer & videographer</i>
12	4	Boon Grand Opening	<i>Post-production, editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
13	4	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
14	4	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
15	5	Media Partner : Namoy Budaya	Publikasi
16	5	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
17	5	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
18	5	Rabuns Mural at Lucy Beer Mart Blok-M	Meliput, menjadi <i>photographer & videographer</i>
19	6	Rabuns Mural at Lucy Beer Mart Blok-M	<i>Post-production, editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
20	6	Artist Highlight : Ardhira Putra	Meliput, menjadi <i>photographer & videographer</i>

21	7	Artist Highlight : Ardhira Putra	<i>Post-production, editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
22	7	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
23	7	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
24	7	Houma Jakarta with Addy Debil	Meliput, menjadi <i>photographer & videographer</i>
25	8	Houma Jakarta with Addy Debil	<i>Post-production, editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
26	8	Foam Cocktail & Listening Bar	Meliput, menjadi <i>photographer & videographer</i>
27	8	Foam Cocktail & Listening Bar	<i>Post-production, editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
28	8	Slab Exhibition	Meliput, menjadi <i>photographer & videographer</i>
29	9	Slab Exhibition	<i>Post-production, editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
30	9	Media Partner : Snub & Friends	Publikasi
31	9	Media Partner : Bank new single	Publikasi
32	9	Airmax day	Meliput, menjadi <i>photographer & videographer</i>
33	9	Airmax day	<i>Post-production, editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
34	10	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
35	10	Artist Highlight : Berniaz	Meliput, menjadi <i>photographer & videographer</i>
36	10	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan

37	11	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
38	11	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
39	12	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
40	12	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
41	12	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
42	12	Tahilalats x BKR Brothers first screening party	Meliput, menjadi <i>photographer & videographer</i>
43	13	Tahilalats x BKR Brothers first screening party	<i>Post-production, editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
44	13	Artist Highlight : Praximal Dox	Meliput, menjadi <i>photographer & videographer</i>
45	13	Artist Highlight : Praximal Dox	<i>Post-production, editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
46	14	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
47	14	Segmen Abstract	<i>editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
48	14	Indonesia Record Store Day	Meliput, menjadi <i>photographer & videographer</i>
49	14	Indonesia Record Store Day	<i>Post-production, editing</i> foto dan video untuk di publikasikan
50	15	Art Jakarta	Meliput, menjadi <i>photographer & videographer</i>
51	15	Art Jakarta	<i>Post-production, editing</i> foto dan video untuk di publikasikan

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Bagian ini berupa penjelasan secara umum mengenai pekerjaan yang dilakukan penulis selama proses magang pada PT. Ruang Seni Trada Sebagai *Content Production Assistant Intern*.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

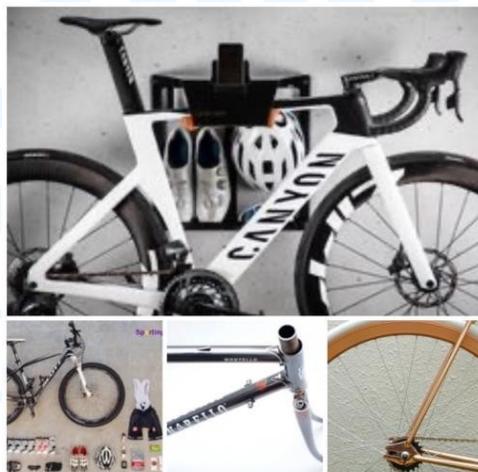
Penulis berperan sebagai *Content Production Asistant* . Penjelasan pada bagian ini harus rinci dan menggambarkan apa yang penulis kerjakan. Foto- foto hasil dan proses pekerjaan yang penulis lakukan dapat ditampilkan pula di bagian ini. Jumlah minimal proses yang dijabarkan adalah 5 proyek/ karya, meliputi proses perancangan dari awal hingga akhir.

3.3.1.1 Photo Product Pluton World

Pada proyek ini berhubungan dengan Foto Produk Pluton yang merupakan toko penjualan sepeda yang akan dipublikasikan Pluton di Instagram pribadi mereka. Dalam hal ini dari pihak Pluton sendiri meminta 3 produk yang akan difoto dan dipublikasikan di Instagram mereka. Proses pemotretan dilakukan di toko Pluton, Jakarta Selatan.

1. *Brief*

Sebelum melakukan prosesi foto produk penulis diberikan *brief* secara lisan langsung saat bertemu dengan pihak dari Pluton itu sendiri bersamaan juga bersama



Gambar 3.2 Referensi Foto Produk
Sumber: www.pinterest.com

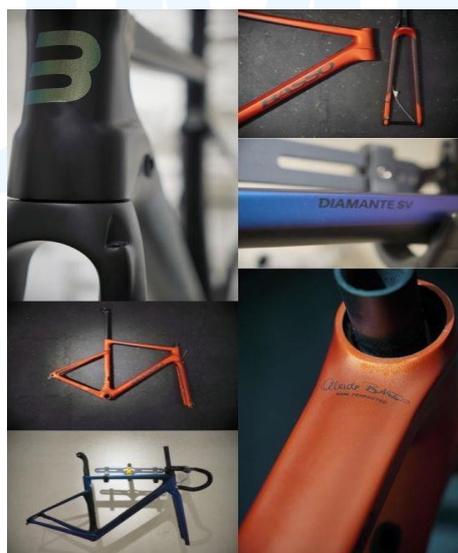
Mas Putra selaku supervisi penulis dan CEO PT. Ruang Seni Trada. *Brief* yang didapat berupa foto produk sepeda dan dua produk bebas lainnya. Foto yang diambil berupa overall dan closeup untuk mendapatkan detil dari produk.

2. Konsep

Foto yang diambil harus memberikan rasa menarik dan menjual untuk calon pembeli produk Pluton. Penulis mengumpulkan referensi berupa foto-foto produk sepeda. Referensi menunjukkan sudut pandang yang menarik. Referensi terdiri dari *shot overall* dan *close-up* yang menunjukkan elemen-elemen penting serta bentuk menarik yang ada pada sepeda.

3. Eksekusi

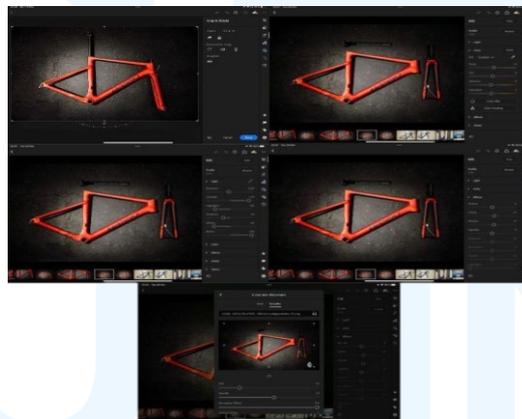
Setelah diberikan *briefing* lisan terkait dengan hasil *output* yang nantinya diinginkan maka proses selanjutnya akan dilanjutkan dengan eksekusi foto produk yang memang sudah diminta sebelumnya. Peralatan yang digunakan adalah kamera milik penulis. Setelah menjalani proses foto maka proses yang penulis lakukan selanjutnya adalah memilih foto-foto dari kumpulan hasil foto yang sudah diambil sebelumnya. Proses ini tentunya dilakukan untuk menentukan mana foto produk yang sesuai dengan apa yang diinginkan dan cocok dengan hasil *output feeds* yang dimau oleh *client* yaitu Pluton



Gambar 3.3 Hasil Foto Produk

Setelah menentukan foto mana yang dianggap sesuai maka proses selanjutnya akan berkaitan dengan editing hasil foto yang sudah dipilih sebelumnya. *Editing* ini akan berkaitan dengan melakukan *color grading* dan *cropping* foto serta penambahan *watermark* di setiap foto yang akan dipublikasikan nanti.

Langkah pertama yang penulis lakukan dalam prosesi *editing* adalah *cropping*, *cropping* yang di gunakan oleh penulis adalah skala 4:5 potrait dan 16:9 landscape yang telah di sesuaikan dengan kebutuhan *client* untuk di publikasikan di sosial media Instagram, Selanjutnya penulis mengatur *lighting* yang terdiri dari *exposure* - 0,20, *contrast* +79, *highlights* -60, *shadows* -24, *whites* -65, dan *blacks* +96, pengaturan ini dilakukan untuk memperjelas dan mempercerah foto. Setelah mengatur *lighting* tahap selanjutnya adalah mengatur *color*, pada pengaturan *color* Penulis hanya menggunakan *tools temp*



Gambar 3.4 Editing Foto Produk

+5, *vibrance* -9, dan *saturation* -7. Setelah mengatur *color* penulis menambahkan *effects*, *effects* yang di gunakan adalah *clarity* + 9 dan *dehaze* + 7 untuk mendramatisir serta memberi rasa menarik pada foto.

Setelah menambahkan *effects* masuklah ketahap terakhir pada editing, Yaitu menambahkan *watermark* logo Pluton yang sudah di sediakan oleh pihak Pluton. Setelah proses *editing* selesai maka hasil-hasil tersebut sudah bisa langsung

diberikan kepada *client* yaitu Pluton, Hasil foto diserahkan melalui Google Drive, berikut adalah hasil foto produk Pluton



Gambar 3.5 Hasil Final Foto Produk

3.3.1.2 Kolaborasi Varuna Surfboard

Pada proyek ini, terjadi kolaborasi yang unik antara TradingRoomTV dan Varuna Surfboard. Dalam kolaborasi ini, pihak Varuna mengirimkan sebuah papan seluncur kepada TradingRoomTV untuk diberikan sentuhan mural oleh tiga seniman yang berada di bawah manajemen artistik TradingRoomTV. Ketiga



Gambar 3.6 Proyek Trading Room TV dan Varuna Surfboard

seniman berbakat tersebut adalah Comolo, Rabuns, dan Zaky Arifin. Proses pengerjaan proyek ini berlangsung dalam satu hari, di mana ketiga seniman tersebut diberikan waktu untuk mencurahkan kreativitas mereka dan membuat karya seni yang khas pada papan seluncur tersebut.

1. Brief

Sebagai bagian dari tim proyek, penulis mendapatkan tanggung jawab penting untuk mendokumentasikan seluruh proses ini. Penulis berperan sebagai videografer, menangkap momen-momen penting dari setiap tahapan pengerjaan mural oleh para seniman. Selain itu, penulis juga bertanggung jawab dalam tahap post-produksi sebagai *video editor*. Hasil dari proses ini nantinya akan diangkat menjadi konten yang menarik untuk Instagram TradingRoomTV, dengan tujuan untuk memperlihatkan kolaborasi kreatif ini kepada audiens yang lebih luas dan menambah daya tarik visual dari akun media sosial tersebut.

2. Konsep

Pada pengambilan video untuk proyek ini, penulis menerima *brief* yang detail, yaitu untuk menangkap *angle-angle* yang bervariasi yang mencakup seluruh tahapan pengerjaan mural, mulai dari *concepting*, *sketching*, hingga eksekusi pada papan seluncur. Brief ini mengharuskan penulis untuk memastikan bahwa setiap tahapan proses kreatif terdokumentasi dengan baik dan menarik.

Untuk memaksimalkan kualitas dan variasi visual, penulis fokus pada pengambilan gambar dari berbagai sudut pandang. Hal ini termasuk *close-up* untuk menangkap detail-detail halus dari setiap goresan kuas, *wide shot* untuk menunjukkan keseluruhan papan dan interaksi seniman dengan media mereka, serta *medium shot* untuk menampilkan ekspresi dan konsentrasi seniman selama bekerja. Setiap sudut pandang ini diharapkan dapat memberikan penonton pengalaman yang menyeluruh tentang bagaimana mural ini dibuat, mulai dari konsep awal hingga hasil akhir.

Selain itu, penulis juga perlu memastikan bahwa setiap seniman mendapatkan sorotan yang adil dan memadai dalam video akhir. Oleh karena itu, penulis mengambil *shot-shot* perindividu dari ketiga seniman, yaitu Comolo, Rabuns, dan Zaky Arifin. Setiap seniman didokumentasikan secara mendetail mulai dari proses pemikiran mereka dalam *concepting*, keterampilan mereka dalam *sketching*, hingga teknik eksekusi mereka pada papan seluncur. Dengan cara ini, keunikan dan gaya

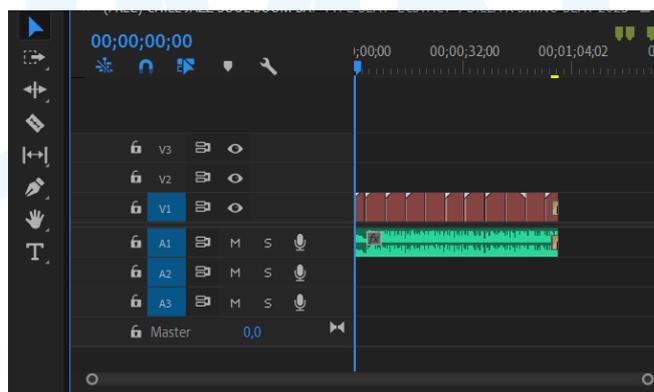
kelas masing-masing seniman dapat terlihat jelas, memberikan apresiasi yang layak kepada setiap individu atas kontribusi mereka dalam proyek ini.

3. Eksekusi

Proses pengambilan gambar yang menyeluruh dan bervariasi ini akan dipadukan dalam tahap postproduksi. Sebagai *video editor*, penulis akan menyusun *footage-footage* tersebut menjadi sebuah narasi visual yang menarik dan kohesif, yang tidak hanya menampilkan keindahan mural yang dihasilkan tetapi juga proses kreatif yang mendalam di baliknya. Konten akhir yang akan dipublikasikan di Instagram TradingRoomTV diharapkan mampu menginspirasi dan menghibur penonton, serta mempromosikan kolaborasi kreatif antara TradingRoomTV dan Varuna Surfboard.

Pada proses *editing*, penulis memasukkan semua hasil *shoot* video yang telah diambil selama proses pembuatan mural. Setiap klip video diperiksa dengan teliti untuk memastikan bahwa setiap momen penting tertangkap dengan baik. Penulis kemudian mulai menyusun video akhir dengan hati-hati, melakukan proses *cut and paste* untuk menghubungkan berbagai segmen video secara harmonis.

Penulis menggunakan teknik *editing* yang mengutamakan ritme dan alur cerita visual. Klip-klip video dipotong dan disambungkan sedemikian rupa sehingga



Gambar 3.7 Proses Editing Proyek Varuna Surfboard

setiap tahapan pengerjaan mural dari concepting, sketching, hingga eksekusi terjalin dengan mulus. Selain itu, penulis menyesuaikan penyambungan klip dengan irama dan tempo *background* lagu yang telah dipilih, sehingga setiap pergantian

adegan selaras dengan *beat* musik. Hal ini memberikan kesan dinamis dan membuat video lebih menarik secara *audio-visual*.

Penulis juga memastikan bahwa sorotan individual pada setiap seniman Comolo, Rabuns, dan Zaky Arifin terwujud dengan baik dalam video akhir. Momen-momen di mana mereka menunjukkan keterampilan dan kreativitas mereka ditonjolkan melalui *close-up* dan *medium shots* yang dipilih secara selektif. Dengan demikian, penonton dapat melihat dan mengapresiasi gaya unik dan teknik masing-masing seniman.

Proses *editing* ini tidak hanya melibatkan pemotongan dan penyambungan klip, tetapi juga penyesuaian warna dan penambahan efek visual jika diperlukan untuk memperkuat narasi visual. Penulis juga memperhatikan transisi antar-klip agar video terlihat profesional dan alur cerita tetap jelas. Setelah semua elemen digabungkan dan disempurnakan, hasil akhirnya adalah sebuah video yang tidak hanya memukau secara visual, tetapi juga mampu menyampaikan esensi dan semangat kolaborasi kreatif antara TradingRoomTV dan Varuna Surfboard. Video ini kemudian siap untuk diunggah sebagai konten Instagram yang menginspirasi dan menghibur audiens TradingRoomTV.



Gambar 3.8 Hasil Akhir Proyek

3.3.1.3. Artist Highlight Praximal Dox

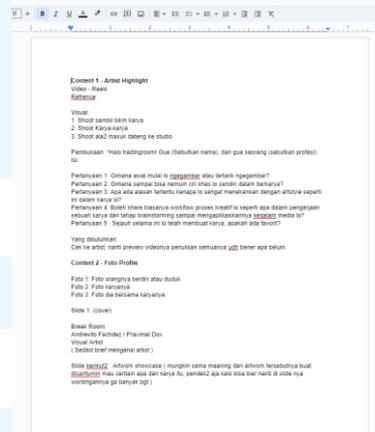
Proyek ini merupakan bagian dari segmen TradingRoomTV yang bernama "Artist Highlight". Segmen ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi

audiens terhadap seniman-seniman lokal yang berbakat. Melalui Artist Highlight, TradingRoomTV berupaya mendukung dan mempromosikan karya seni lokal dengan memberikan platform bagi seniman untuk dikenal lebih luas. Edisi Artist Highlight kali ini menyoroti Andrevito Fachdez, yang lebih dikenal dengan nama seniman Praximal Dox. Praximal Dox adalah seorang ilustrator line-art yang dikenal karena detail rumit dan gaya unik yang membedakannya dari seniman lainnya.

Video ini tidak hanya menampilkan karya-karya terbaik Praximal Dox, tetapi juga memberikan wawasan mendalam tentang proses kreatifnya. Melalui wawancara eksklusif, penonton diperkenalkan dengan perjalanan kreatif Praximal Dox, mulai dari awal karirnya, inspirasi di balik karya-karyanya, hingga teknik-teknik khusus yang ia gunakan dalam ilustrasi *line-art*. Proses pembuatan beberapa karyanya juga ditampilkan, memberikan penonton pandangan lebih dekat tentang bagaimana ia menciptakan ilustrasi yang kompleks dan memikat. Dengan mengangkat profil Praximal Dox, TradingRoomTV berharap dapat meningkatkan apresiasi terhadap seni line-art dan mendorong audiens untuk mendukung seniman-seniman lokal. Video Artist Highlight ini akan dipublikasikan di Instagram TradingRoomTV, menambah konten inspiratif yang tidak hanya memperkaya feed mereka tetapi juga memperluas wawasan audiens tentang dunia seni lokal yang penuh dengan talenta luar biasa.

1. Brief

Penulis melakukan pembuatan *brief* untuk saat pelaksanaan shoot interview, dimana penulis menyusun beberapa pertanyaan-pertanyaan untuk Praximal Dox. Serta juga penulis menulis rencana visual seperti shot-shot kamera yang akan digunakan.



Gambar 3.9 Brief Proyek Artist Highlight

2. Konsep

Pada bagian konsep, penulis menentukan bahwa output video akan mencakup subjek dalam kegiatan kesehariannya saat berkarya, serta lingkungan studio atau ruang kerja dari subjek tersebut. Video ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang proses kreatif seniman, termasuk suasana tempat mereka berkarya dan interaksi mereka dengan alat dan bahan seni.

Visual yang telah ditentukan akan dilengkapi dengan *voice-over* yang membahas berbagai pertanyaan terkait proses kreatif subjek. *Voice-over* ini akan mencakup informasi tentang bagaimana subjek menciptakan karya-karyanya, inspirasi yang mendasari setiap karyanya, dan teknik-teknik khusus yang digunakan. Selain itu, penonton juga akan diperkenalkan dengan beberapa hasil karya terbaik yang telah dibuat oleh subjek, sehingga mereka dapat mengapresiasi detail dan keunikan dari setiap karya yang dihasilkan. Melalui pendekatan ini, video diharapkan dapat

memberikan wawasan yang mendalam dan inspiratif tentang perjalanan kreatif seniman, serta meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap seni lokal di kalangan audiens TradingRoomTV.

3. Eksekusi

Pada eksekusi karya, penulis merekam kegiatan subjek berkarya di studio kediaman subjek pada tanggal 6 April 2024. Selama sesi rekaman ini, penulis mengambil shot sesuai dengan konsep yang telah ditentukan sebelumnya. Pengambilan gambar mencakup berbagai aspek dari proses kreatif subjek, termasuk interaksi mereka dengan alat dan bahan seni, serta suasana dan lingkungan studio tempat mereka bekerja.



Gambar 3.10 Proses Shoot Video Artist Highlight

Selain itu, penulis juga merekam voice-over yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. *Voice-over* ini dirancang untuk memberikan konteks dan wawasan mendalam tentang proses kreatif subjek, menjelaskan bagaimana mereka menciptakan karya-karya mereka, inspirasi di balik setiap karya, serta teknik-teknik khusus yang mereka gunakan. Dengan menggabungkan visual yang kuat dan narasi yang informatif, video ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang perjalanan kreatif subjek dan meningkatkan apresiasi audiens terhadap seni lokal.

Pada tahap *post-production*, penulis mengedit hasil video sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan menggunakan teknik *editing cut and snap*, penulis memotong dan menyambungkan klip video untuk menciptakan alur cerita yang kohesif dan menarik. Setiap klip disusun dengan cermat agar mengikuti perkembangan proses kreatif subjek dan mencerminkan atmosfer yang diinginkan.

Selain itu, penulis menambahkan musik latar yang futuristik, namun masih terkait dengan tema dan gaya karya Praximal Dox. Musik tersebut dipilih untuk meningkatkan suasana video dan memberikan kesan yang sesuai dengan estetika seniman. Dengan demikian, pengalaman menonton menjadi lebih mendalam dan menggugah emosi.

Hasil akhir dari video diedit dengan cermat dan memperhatikan detail, sehingga mencerminkan konsep yang telah ditetapkan dengan baik. Video tersebut kemudian diunggah ke kanal Instagram TradingRoomTV, di mana diharapkan akan menjadi konten yang menarik bagi audiens dan memberikan mereka wawasan yang berharga tentang karya seni Praximal Dox serta proses kreatifnya.



Gambar 3.11 Hasil Akhir Artist Highlight

3.3.1.4. BKR Brothers X Tahilalats First Screening Party

Pada proyek ini, penulis diberi tugas untuk mendokumentasikan acara Tahilalats x BKR Brothers. Acara ini menjadi momen penting karena merupakan peluncuran *podcast* animasi pertama di Indonesia yang merupakan hasil kolaborasi antara BKR Brothers, sebuah kelompok *podcast* di Internet, dan Tahilalats, sebuah studio animasi ternama di Indonesia. Acara ini bertujuan untuk memberikan penonton pengalaman unik dengan kombinasi antara *audio podcast* dan animasi visual.

Acara pertama ini, yang juga dikenal sebagai *first screening*, diadakan di Ratatat Bar Blok-M. Lokasi ini dipilih dengan cermat untuk memberikan pengalaman yang nyaman dan atmosfer yang sesuai dengan tema acara. Sebagai dokumentasi, penulis bertanggung jawab untuk mengabadikan momen-momen kunci dari acara, termasuk reaksi para penonton, presentasi *podcast* animasi, serta suasana secara keseluruhan di lokasi. Dokumentasi ini akan menjadi bukti berharga dari kolaborasi inovatif antara BKR Brothers dan Tahilalats, serta akan menjadi kenangan berharga bagi semua yang terlibat dalam acara tersebut.



Gambar 3.12 Live Screening BKR Brothers X Tahilalats

1. Brief

Penulis menerima brief dengan objektif untuk meliput pelaksanaan acara first screening kolaborasi antara BKR Brothers dan Tahilalats. Acara ini dirancang sebagai sebuah event eksklusif yang menandai peluncuran *podcast* animasi pertama

di Indonesia, hasil kerja sama antara kelompok podcast BKR Brothers dan studio animasi Tahilalats.

Acara *first screening* ini akan berlangsung di Ratatat Bar, Blok-M, Jakarta, dan mencakup serangkaian kegiatan yang dimulai dengan penayangan perdana *episode* pertama dari podcast kolaborasi tersebut. Penayangan ini akan dihadiri oleh tamu undangan dari berbagai *brand* ternama, yang memberikan kesempatan untuk memperkenalkan karya kolaboratif ini kepada audiens yang lebih luas dan berpengaruh.

Setelah penayangan perdana, acara akan berlanjut dengan pesta di mana BKR Brothers berkesempatan menyajikan menu minuman eksklusif yang telah dirancang khusus untuk acara ini. Menu minuman tersebut tidak hanya mencerminkan kreativitas dan inovasi BKR Brothers, tetapi juga memperkaya pengalaman para tamu dengan menawarkan sesuatu yang unik dan berbeda.

Acara ini akan ditutup dengan sesi karaoke yang dipimpin oleh Sruput Nendang, menambah unsur hiburan dan interaksi sosial bagi para tamu. Sesi karaoke ini dirancang untuk menciptakan suasana yang lebih santai dan menyenangkan, memperkuat ikatan antara peserta acara melalui kegiatan yang bersifat interaktif.

Penulis bertanggung jawab untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian acara ini, mulai dari penayangan perdana, suasana pesta, hingga sesi karaoke. Dokumentasi ini bertujuan untuk mengabadikan momen-momen penting dan suasana keseluruhan acara, serta menyoroti kolaborasi kreatif antara BKR Brothers dan Tahilalats. Hasil dokumentasi ini akan menjadi bukti visual yang berharga untuk keperluan promosi lebih lanjut, serta sebagai catatan sejarah dari peluncuran inovatif ini dalam industri podcast dan animasi di Indonesia.

2. Konsep

Pada konsep proyek ini, penulis diberikan tugas untuk mendokumentasikan berbagai aspek penting dari acara first screening kolaborasi antara BKR Brothers dan Tahilalats. Fokus utama penulis adalah menangkap ekspresi wajah para tamu dan emosi mereka saat menonton penayangan perdana *episode* pertama dari podcast animasi tersebut. Ekspresi dan reaksi ini penting untuk mengilustrasikan dampak dan penerimaan audiens terhadap karya yang ditampilkan.

Selain itu, penulis juga diminta untuk mengambil adegan spesifik di mana BKR Brothers sedang menyajikan minuman-minuman dari *menu* eksklusif mereka di *bar*. Pengambilan gambar ini bertujuan untuk menyoroti kreativitas dan keunikan yang dihadirkan oleh BKR Brothers dalam acara tersebut, serta memperlihatkan interaksi mereka dengan para tamu. Adegan-adegan ini diharapkan dapat memberikan visual yang kuat tentang kontribusi BKR Brothers dalam menciptakan suasana acara yang istimewa.

Penulis juga bertanggung jawab untuk merekam momen-momen suasana pesta yang dimeriahkan oleh sesi karaoke yang dipimpin oleh Sruput Nendang. Pengambilan gambar pada bagian ini bertujuan untuk menangkap kegembiraan dan interaksi sosial di antara para tamu, serta menampilkan elemen hiburan yang menambah keceriaan acara. Dengan mendokumentasikan berbagai elemen ini, hasil akhir video diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan menarik tentang keseluruhan acara, menyoroti kolaborasi kreatif dan suasana yang dihasilkan.

3. Eksekusi

Dalam eksekusi proyek tersebut, proses pengambilan *footage* berlangsung dengan lancar, dan penulis berhasil menangkap momen-momen penting sesuai dengan brief dan konsep yang telah ditentukan. Penulis berhasil mendokumentasikan ekspresi wajah dan emosi para tamu selama penayangan perdana, adegan spesifik di mana BKR Brothers menyajikan menu minuman eksklusif di *bar*, serta suasana pesta

yang dimeriahkan oleh sesi karaoke yang dipimpin oleh Sruput Nendang. Setiap momen diabadikan dengan cermat untuk memastikan bahwa seluruh aspek acara tergambarkan dengan baik.

Pada tahap *post-production*, penulis melakukan penyuntingan terhadap *footage* yang telah diambil, menghasilkan sebuah video berdurasi 1 menit 20 detik. Video ini dirancang sebagai *aftermovie* dari acara kolaborasi antara BKR Brothers dan Tahilalats di Ratatat Jakarta. Proses penyuntingan melibatkan pemilihan klip-klip terbaik yang mampu menggambarkan esensi acara, penyesuaian warna dan pencahayaan untuk konsistensi visual, serta penyisipan musik latar yang mendukung suasana keseluruhan video.

Video *aftermovie* ini kemudian diunggah di media sosial Instagram dari Trading Room TV. Tujuan dari unggahan ini adalah untuk memberikan cuplikan singkat namun menarik tentang kemeriahan acara tersebut kepada audiens yang lebih luas. Dengan menampilkan *highlights* dari acara, video ini diharapkan dapat meningkatkan awareness dan menarik perhatian lebih banyak orang terhadap kolaborasi inovatif antara BKR Brothers dan Tahilalats. Selain itu, video ini juga berfungsi sebagai dokumentasi visual yang berharga, menunjukkan keberhasilan acara dan kualitas kerja sama antara kedua pihak yang terlibat.



Gambar 3.13 Hasil Akhir Proyek BKR Brothers X Tahilalats

3.3.1.5. Segmen Abstract

Proyek ini merupakan bagian penting dari strategi pemasaran media sosial Trading Room TV, terutama dalam konteks segmen Instagram yang dikenal sebagai 'Abstract'. Segmen ini secara khusus dirancang untuk memberikan informasi terkini dan edukatif mengenai perkembangan seni dalam berbagai aspek. Trading Room TV, sebagai entitas media yang mencakup tiga pilar utama yaitu seni, kehidupan, dan gaya hidup, memanfaatkan segmen 'Abstract' untuk menjalankan komitmen mereka dalam menyediakan konten yang beragam dan relevan bagi audiens mereka.

Penggunaan segmen 'Abstract' bertujuan untuk menjaga keterlibatan dan minat audiens di media sosial, sementara juga memperluas cakupan konten yang disediakan oleh Trading Room TV. Melalui segmen ini, mereka dapat menyajikan liputan tentang berbagai aspek seni, termasuk profil seniman, liputan acara seni, inovasi dalam industri seni, serta tren terbaru yang muncul. Selain itu, 'Abstract' juga berperan sebagai sarana bagi Trading Room TV untuk menunjukkan keterlibatan mereka dalam komunitas seni dan budaya, baik melalui penyediaan konten maupun menjadi mitra media untuk berbagai acara seni yang signifikan. Dengan demikian, segmen 'Abstract' bukan hanya menjadi alat untuk membangun merek dan identitas Trading Room TV di media sosial, tetapi juga merupakan sarana untuk mendukung dan mempromosikan perkembangan seni dan budaya secara lebih luas.

1. Brief

Dalam segmen Abstract, penulis memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan sebanyak mungkin berita terkini seputar perkembangan dalam dunia seni, kehidupan sehari-hari, dan gaya hidup. Dengan kebebasan untuk bereksplorasi, penulis dapat menelusuri berbagai sumber berita, situs *web* seni, majalah gaya hidup, *platform* berbagi konten, dan sumber lainnya untuk menemukan informasi yang relevan dan menarik. Selain itu, penulis juga diminta untuk menyelaraskan

berita yang dikumpulkan dengan ciri khas Trading Room TV, yang mencakup keberagaman, inovasi, dan inspirasi.

Dalam proses pengumpulan berita, penulis harus memperhatikan topik-topik yang sedang tren, peristiwa atau kegiatan yang menarik perhatian audiens, serta kisah-kisah yang dapat menginspirasi dan memberikan wawasan baru. Berita yang dipilih harus mencerminkan visi dan misi Trading Room TV dalam menyediakan konten yang bermakna dan relevan bagi audiens mereka. Dengan demikian, segmen Abstract dapat menjadi sumber informasi yang berharga dan menjadi salah satu daya tarik utama dalam konten media sosial Trading Room TV, memperkuat posisi mereka sebagai pemimpin pendapat dalam industri seni dan gaya hidup.

2. Konsep

Dalam proyek segmen Abstract ini, Trading Room TV merancang sebuah konsep untuk membungkus semua data riset berita yang dikumpulkan dengan menggunakan *template* khusus yang terkait dengan segmen Abstract mereka. Template ini dirancang untuk mencerminkan identitas merek Trading Room TV serta karakteristik segmen Abstract, dengan desain menarik, palet warna yang mencolok, dan *layout* yang rapi. Logo dan elemen identitas merek ditempatkan secara prominent untuk memastikan konsistensi dengan merek mereka. Template ini juga mungkin mencakup fitur tambahan seperti ruang untuk visual atau grafis pendukung, kutipan menarik, atau elemen interaktif. Dengan menggunakan *template* ini, Trading Room TV dapat memberikan pengalaman yang konsisten dan profesional kepada audiens mereka, sambil memperkuat citra mereka sebagai sumber utama informasi dan inspirasi dalam dunia seni, kehidupan sehari-hari, dan gaya hidup.

3. Eksekusi

Dalam pelaksanaan segmen Abstract, penulis mengadopsi pendekatan metodologis yang cermat dalam mengumpulkan berita terkini yang relevan dengan tema yang diangkat. Ini mencakup pencarian melalui berbagai sumber informasi seperti situs

berita, jurnal akademik, majalah seni, dan *platform* media sosial. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menentukan berita-berita yang paling relevan dan signifikan, yang akan disajikan kepada audiens dengan pemilihan foto yang teliti, mempertimbangkan aspek visual yang menarik dan representatif. Setelah itu, penulis menerapkan *template cover* yang telah dirancang sebelumnya untuk memperkuat citra merek Trading Room TV dan memastikan konsistensi visual dalam setiap unggahan. Segmen Abstract kemudian diposting melalui Instagram dengan *format* 4:5, sesuai dengan standar tata letak visual mereka, dan dilengkapi dengan judul utama yang sesuai dengan topik berita untuk memberikan pengantar singkat dan informatif kepada audiens.

Selanjutnya, penulis merumuskan *caption* Instagram yang singkat namun informatif, menyoroti poin-poin kunci dari berita tersebut dan mengarahkan audiens untuk mengeksplorasi lebih lanjut. Dalam *caption*, penulis juga memastikan untuk menyertakan sumber foto jika menggunakan gambar dari internet, menjaga integritas dan kredibilitas informasi yang disampaikan. Setelah persiapan tersebut selesai, unggahan Instagram dipublikasikan, menyediakan akses cepat dan informatif terhadap berita terkini yang disajikan melalui segmen Abstract Trading Room TV. Dengan demikian, Trading Room TV menjaga profesionalitas dan kualitas tinggi dalam menyajikan konten mereka kepada audiens, sambil memelihara identitas merek yang konsisten dan menghasilkan dampak yang signifikan dalam lingkup media sosial mereka.



Gambar 3.14 Hasil Akhir Segmen Abstract Trading Room TV

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Kendala utama yang ditemukan berkaitan dengan kurangnya pengalaman penulis secara individu baik karena, kurangnya pengalaman penulis di dunia industri dan kemampuan teknis. Selain itu, kendala lain yang dialami adalah jauhnya kantor dengan tempat tinggal penulis. Selama berjalannya perkuliahan magang penulis juga diharuskan untuk menulis laporan sehingga, pengaturan waktu yang baik diperlukan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Penulis menjalin hubungan yang sangat baik dengan atasan sehingga komunikasi berjalan dengan lancar, selain itu penulis juga mendapatkan bimbingan yang sangat baik sehingga penulis dapat memahami proses pengerjaan dengan baik. Selama berjalannya proses magang, penulis belajar baik secara individu serta bimbingan dari atasan sehingga sedikit demi sedikit penulis meningkatkan kemampuan teknis seperti teknik pengambilan foto, editing, dan layouting. Selama proses magang penulis belajar untuk menjalin relasi dengan baik serta pengaturan waktu dan timeline yang baik untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan baik untuk pekerjaan dan perkuliahan.

